

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan kelabau (*Osteochilus kelabau* Popta) merupakan jenis ikan air tawar yang masih tergolong liar di alam bebas dan termasuk salah satu jenis ikan ekonomis penting dari 31 jenis ikan yang berhasil diidentifikasi dari perairan Sungai Kampar Riau. Di Kabupaten Kampar ikan ini merupakan ikan yang disukai dan sangat digemari oleh masyarakat karena rasa dagingnya yang lezat dan gurih serta memiliki ukuran yang mencapai panjang 0,5 m dan berat 5 kg). Ikan kelabau mempunyai nilai ekonomis tinggi, harga ikan kelabau mencapai Rp. 40.000 – 50.000/kg. Budidaya ikan kelabau pada saat ini belum dapat berkembang dengan optimal, hal ini disebabkan karena benih yang di budidayakan masih diperoleh dari hasil tangkapan di alam dan keberadaanya sangat tergantung pada musim. Bila hal ini dilakukan terus menerus akan dapat merusak kelestariannya bahkan menyebabkan punahnya ikan tersebut.

Pada dekade terakhir ini, ikan kelabau menjadi pusat perhatian masyarakat di daerah Riau sehubungan dengan semakin jarangya ditemui. Hal ini diduga erat kaitannya dengan adanya penangkapan yang leluasa dan degradasi lingkungan perairan. Penelitian terhadap dosmetikasi ikan dan Teknologi Pembenihan ikan kelabau yang termasuk ikan bernilai ekonomis sangat penting dilakukan untuk terciptanya suatu kebijakan dalam pengelolaannya ke depan, baik yang berhubungan dengan ukuran yang layak atau tidak boleh ditangkap seperti fase larva, benih maupun kelompok umur matang gonad yang siap untuk memijah dalam pengembang biakan populasi ikan ini di perairan. Hal ini dapat mencegah kelangkaan atau kepunahan sumberdaya akibat dari faktor lingkungan dan penangkapan akan dapat diminimalkan.

Mencermati hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka sangat diperlukan untuk dilakukan penelitian-penelitian yang mengarah kepada usaha penyelamatan spesies ini dari kepunahan. Oleh karena itu penulis melakukan untuk tahap pertama domestikasi, tahap kedua budidaya sedangkan tahap ketiganya pembenihan ikan kelabau ini.

Salah satu cara yang dapat dilakukan mengatasi hal tersebut adalah dengan mencoba melakukan pembenihan melalui pemijahan buatan. Namun sebelumnya perlu dilakukan domestikasi dan teknik pematangan gonad ikan tersebut untuk menghasilkan calon induk yang siap untuk dipijahkan sehingga nantinya akan dapat memproduksi benih yang cukup baik jumlah maupun kualitasnya sehingga kebutuhan masyarakat bukan semata-mata di peroleh dari alam tetapi juga dari hasil budidaya yang dilakukan. Untuk mendapatkan benih yang cukup baik jumlah maupun kualitasnya dapat dilakukan dengan memberikan pakan yang tepat untuk pematangan gonad melalui domestikasi

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan penelitian secara bertahap, yaitu : (1) teknik domestikasi dan pematangan gonad induk ikan kelabau jantan dan betina dari perairan Sungai Kampar Riau melalui treatment pakan dengan kandungan protein berbeda, (2) penentuan dosis kombinasi ovaprim dan $\text{PGF}_2 \alpha$ yang tepat untuk meningkatkan daya rangsang ovulasi dan kualitas telur induk ikan kelabau betina, (3) penentuan dosis kombinasi ovaprim dan $\text{PGF}_2 \alpha$ yang tepat untuk meningkatkan volume semen dan kualitas spermatozoa induk ikan kelabau jantan, (4) penentuan teknik fertilisasi dan penetasan telur yang tepat dan (5) penentuan teknik pemeliharaan larva yang tepat untuk memproduksi benih yang cukup, baik jumlah maupun kualitasnya.

1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di karamba percontohan Desa Langgam Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Laboratorium Pengembangbiakan Ikan, Laboratorium Pakan Ikan, Laboratorium Pengelolaan Kualitas Air dan Laboratorium Biologi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.

1.3 Hasil yang diharapkan

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan cara yang lebih baik tentang teknik domestikasi dan pematangan gonad induk ikan kelabau jantan dan betina serta teknik pemeliharaan maupun jenis dan dosis pakan yang tepat untuk merangsang pertumbuhan dan pematangan gonad. Penelitian selanjutnya akan dilakukan teknik pembenihan untuk memproduksi benih yang cukup, baik jumlah maupun kualitasnya serta teknik pembesaran (budidaya) untuk memproduksi ikan ukuran konsumsi. Diharapkan target yang dicapai setelah penelitian paket ini selesai adalah ikan kelabau yang selama ini diperoleh dari alam akan dapat dibudidayakan sebagaimana layaknya ikan-ikan budidaya lainnya, sekaligus kelestariannya dari alam akan terdapat terjaga karena kebutuhan masyarakat telah dapat terpenuhi dari hasil budidaya yang dilakukan.